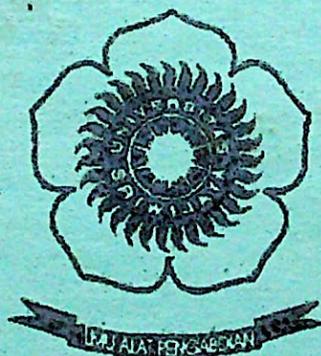


H

**KONDISI LAHAN DAN TATA AIR MIKRO DI DESA TELANG
KARYA P8-12S, DESA KARANG ANYAR P8-12N
DAN DESA SUMBER MULYO P6-3N
KECAMATAN MUARA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
MULYADI ISMANTO



30 7

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

**KONDISI LAHAN DAN TATA AIR MIKRO DI DESA TELANG
KARYA P8-12S, DESA KARANG ANYAR P8-12N
DAN DESA SUMBER MULYO P6-3N
KECAMATAN MUARA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**



S
641.4307
Ism
k
C 050613
Zoot

Oleh
MULYADI ISMANTO

R. 12214
Rp. 12496



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

SUMMARY

MULYADI ISMANTO. The Condition Of Land And Mikro Water Management System of Telang Karya Village (P8-12S), Karang Anyar Village (P8-12N) And Sumber Mulyo Village (P6-3N) Muara Telang Subdistric of Banyuasin (Supervised by ROBIYANTO HENDRO SUSANTO and NAWAWI NGABEHI).

The objective of the research will study of the condition of land and on farm water management system and also to give the suggestion and input for operation and maintenance of drainage system and to give the training extension for farmer in Telang Karya Village P8-12S, Karang Anyar Village P8-12N dan Sumber Mulyo Village P6-3N Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

The method was field survey, two main activity of this research that is data collecting of farm condition and the water scheme. Data collecting of condition of land and micro water management system was taken and was analysid in laboratory to determine of characteristic soil physical properties was texture, bulk density, total pore space, and permeability was taken by direct interview with the farmer to get the data institute of village, system agriculture effort, plant management system, and social data.

The result of this research show in Telang Village (P8-12S), water management system have working properly but this condition not supported by existence of flood gate either in secondary and tertiary level so that water cannot be control when high water. Sumber Mulyo Village (P6-3N) water management system

have working better than in the secondary, tertiary, quarter level up to farm level, this condition also supported with the existence of water gate which still working properly. In Karang Anyar Village (P8-12N), the water management system was not yet working properly, because inexistence of quarter canal and also watergate, therefore the kand was get flooding. Water management system does not working in Karang Anyar Village caused by farmer does not yet understood about the right water management system.

RINGKASAN

MULYADI ISMANTO. Kondisi Lahan dan Tata Air Mikro Di Desa Telang Karya P8-12S, Desa Karang Anyar P8-12N dan Desa Sumber Mulyo P6-3N Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh ROBIYANTO HENDRO SUSANTO dan NAWAWI NGABEHI).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mempelajari kondisi lahan dan jaringan tata air mikro serta memberikan saran dan masukan untuk operasi dan pemeliharaan jaringan reklamasi serta untuk pembinaan dan penyuluhan bagi petani di Desa Telang Karya P8-12S, Desa Karang Anyar P8-12N dan Desa Sumber Mulyo P6-3N Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret di tiga lokasi penelitian yaitu Desa Telang Karya, Desa Karang Anyar dan Desa Sumber Mulyo.

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode survai lapangan, dimana kegiatan yang dilakukan yaitu pengumpulan data kondisi lahan dan jaringan tata air serta dilaksanakan analisis tanah untuk penentuan sifat-sifat fisik tanah yaitu tekstur, bobot isi, ruang pori total tanah, dan permeabilitas dengan metode aras konstan. selanjutnya dilakukan juga wawancara langsung dengan petani untuk memperoleh data lembaga desa, data sistem usaha tani, data pola tanam, dan data sosial.

Hasil penelitian menunjukkan Pada Desa Telang Karya P8-12S sistem tata airnya sudah dapat berjalan dengan baik namun kondisi ini tidak ditunjang keberadaan pintu-pintu pengendali air baik di tingkat sekunder dan tersier sehingga

air tidak dapat dikendalikan pada saat pasang, Desa Sumber Mulyo P6-3N sistem tata airnya sudah berjalan dengan baik yaitu dari tingkat sekunder, tersier, kuarter sampai ke tingkat lahan, kondisi ini juga ditunjang dengan keberadaan pintu-pintu air yang masih berfungsi dengan baik. Karang Anyar P8-12N, sistem tata air mikronya belum berjalan dengan baik, tidak adanya saluran kuarter serta pintu-pintu pengendali air merupakan penyebab utama lahan mengalami banjir. Sistem tata air yang tidak berjalan di Desa Karang Anyar disebabkan petani di Desa Karang Anyar P8-12N belum mengerti tentang sistem tata air mikro yang baik.

*.....Maka Nikmat Tuhanmu yang manakah, kamu dustakan.
Maha Suci Allah yang mempunyai Kebesaran dan Kemurahan.....
(QS. Ar-Rahman ... 77-78)*

Syujud syukurku atas Karunia-Mu Ya ALLAH

Kupersembahkan untuk:

Ayah dan ibunda tercinta

Saudara-saudara ku tercinta

*Sahabat dan saudaraku : Jambul, Agam, Daud, Nopri,
Syamsul, Riko, Hendra, Ilham, Yamin, Pria, Budi, Hendra '03*

*Yang senantiasa membantu tanpa mengenal waktu
hidup terasa hampa tanpa ada kalian di sisiku*

Untaian kasih untuk Soil Irrigation Team :

Melly, Andi, Desi, Prima,

*Laily, Awal, James, Karya, Ery, Andreas.G
terima kasih karena telah mendukungku....*

Angkatan '99" Be succesful man"

Tri, Dian, Riske, Ferdy makasih bantuannya...

Terima kasih semuanya

**KONDISI LAHAN DAN TATA AIR MIKRO DI DESA TELANG KARYA
P8-12S, DESA KARANG ANYAR P8-12N DAN DESA SUMBER MULYO
P6-3N KECAMATAN MUARA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
MULYADI ISMANTO**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada
**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

Skripsi Berjudul

**KONDISI LAHAN DAN TATA AIR MIKRO DI DESA TELANG KARYA
P8-12S, DESA KARANG ANYAR P8-12N DAN DESA SUMBER MULYO
P6-3N KECAMATAN MUARA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
MULYADI ISMANTO
05993102006**

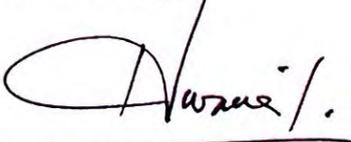
telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Robiyanto H.S., M.Agr. Sc

Pembimbing II



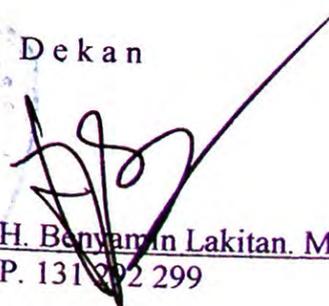
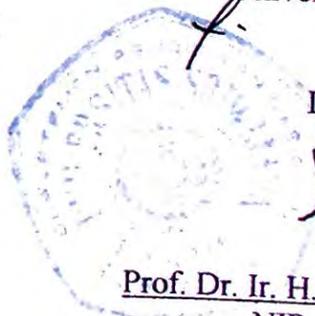
Ir. Nawawi Ngabehi

Indralaya, Maret 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

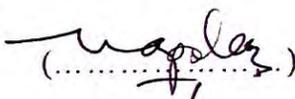
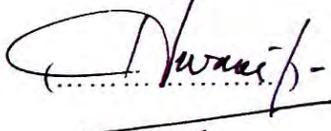
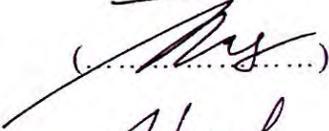
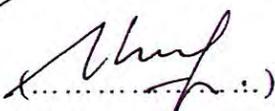
Dekan



Prof. Dr. Ir. H. Benyamin Lakitan, M.Sc
NIP. 131 802 299

Skripsi berjudul “Kondisi Lahan dan Tata Air Mikro di Desa Telang Karya P8-12S, Desa Karang Anyar P8-12N dan Desa Sumber Mulyo P6-3N Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin” oleh Mulyadi Ismanto telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji pada Tanggal 1 Februari 2005

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Robiyanto H Susanto. M.Agr. Sc. | Ketua |  |
| 2. Dr. A. Napoleon | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Nawawi Ngabehi | Anggota |  |
| 4. Momon Sodik Immanuddin, S.P. M.Sc | Anggota |  |
| 5. Ir. Alamsyah Pohan. M.S | Anggota |  |

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Tanah



Ir. Warsito. M.P
NIP. 131672714

Mengesahkan
Ketua Program Studi Ilmu Tanah



Ir. Agus Hermawan. M.T
NIP. 132047821

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Februari 2005

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters and lines, positioned above the printed name.

Mulyadi Ismanto

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 10 Nopember 1980, yang merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara dari pasangan Abdullah Fauzi dan Maryam.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan tahun 1993 di SD Negeri 60 Palembang, Sekolah Menengah Tingkat Pertama di selesaikan tahun 1996 di SMPN 19 Palembang dan Sekolah Menengah Umum diselesaikan pada tahun 1999 di SMUN 13 Palembang. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) pada bulan Agustus 1999 sejak itu penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.

Penulis juga pernah diberi kepercayaan menjadi Asisten Luar Biasa pada Praktikum Hidrologi, Irigasi dan Drainase serta Pengelolaan Air.

KATA PENGANTAR

Bismillahirromanirrohim, Puji dan Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis dalam melakukan penelitian sampai dengan penyusunan laporan ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Robiyanto Hendro Susanto M.Agr. Sc dan Bapak Ir. Nawawi Ngabehi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan laporan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Momon Sodik Immanuddin, SP. M.Sc dan Bapak Ir. Alamsyah Pohan, M.S, yang juga telah memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan yang harus dibenahi baik dari isi maupun cara penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sekalian sangat diharapkan. Akhirnya penulis mengharapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Februari 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Karakteristik Lahan Pasang Surut	5
B. Reklamasi Lahan Pasang Surut	7
C. Sistem Jaringan dan Reklamasi Pengelolaan Air.....	7
1. Sistem Jaringan Reklamasi	7
2. Pengelolaan Air.....	9
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	11
A. Tempat dan Waktu	11
B. Bahan dan Alat	11
C. Metodologi	11
D. Cara Kerja	12



IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	14
	A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	14
	1. Desa Telang Karya (P8-12S)	14
	2. Desa Karang Anyar (P8-12N)	14
	3. Desa Sumber Mulyo (P6-3N)	15
	B. Iklim dan Kondisi Hidrologi	16
	C. Hidrotopografi Lahan	18
	D. Sifat Fisik Tanah	19
	E. Sistem Reklamasi Lahan	26
	1. Sistem Jaringan Primer dan Sekunder	26
	2. Saluran Tersier	28
	3. Saluran Kuarter dan Saluran Keliling	31
	F. Sistem Usaha Tani	32
	G. Upaya Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Reklamasi	34
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	38
	A. Kesimpulan	38
	B. Saran	39
	DAFTAR PUSTAKA	40
	LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pengamatan Sifat Fisik Tanah Desa Telang Karya P8-12S Tersier 4	20
2. Pengamatan Sifat Fisik Tanah Desa Telang Karya P8-12S Tersier 12	20
3. Data Sifat Fisik Tanah Desa Telang Karya P8-12S	21
4. Pengamatan Sifat Fisik Tanah Desa Karang Anyar Tersier 4 dan Tersier 12.	22
5. Data Sifat Fisik Tanah Desa Karang Anyar Tersier 4 dan Tersier 12	22
6. Hasil Pengamatan Sifat Fisik Tanah Desa Sumber Mulyo P6-3N Tersier 4...	23
7. Hasil Pengamatan Sifat Fisik Tanah Desa Sumber Mulyo P6-3N Tersier 12.	24
8. Data Sifat Fisik Tanah P6-3N	24
9. Sistem Atau Bentuk Jaringan Tata Air di Desa Telang Karya, Desa Karang Anyar, dan Desa Sumber Mulyo Muara Telang	28
10. Data Lebar dan Dalam Saluran di Desa Telang Karya P8-12S, Desa Karang Anyar P812N, dan Desa Sumber Mulyo P6-3N	28
11. Kondisi Fisik Bangunan, Saluran dan Pintu Air di Desa Telang Karya P8-12S, Desa Karang Anyar P8-12N dan Desa Sumber Mulyo P6-3N	29
12. Kondisi Pintu Air di Desa Telang Karya P8-12S, Desa Karang Anyar P8-12N dan Desa Sumber Mulyo P6-3N.....	29
13. Pola Tanam di Tersier 4 dan 12 Desa Telang Karya P8-12S, Desa Karang Anyar P8-12N, dan Desa Sumber Mulyo	33
14. Masukan dan Saran Untuk Operasi dan Perawatan Saluran	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Pengembangan Daerah Pasang Surut Sumatera Selatan	2
2. Empat Tipe Lahan Pasang Surut Berdasarkan Pengaruh Pasang	6
3. Peta Lokasi Penelitian Di Primer 8 dan Primer 6	15
4. Curah Hujan Bulanan Periode Tahun 2003	16
5. Pasang Surut Maksimum dan Minimum Sungai Musi Ambang Luar tahun 2003	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Hidrotopografi	43
2. Data Pengamatan Jumlah Curah Hujan Di Tersier 4 dan Tersier 12	44
3. Tinggi Maksimum dan Minimum Pasang Surut Sungai Musi Ambang Luar Tahun 2003 (Januari-Desember) Tanjung Buyut Sumatera Selatan	45
4. Kriteria Permeabilitas Menurut Badan Survey Tanah Amerika Serikat (USDA)	46
5. Petak Sekunder di Desa Telang Karya, Desa Karang Anyar dan Desa Sumber Mulya	47
6. Kondisi Lahan dan Saluran Di Desa Telang Karya P8-12N, Desa Karang Anyar P8-12N dan Desa Sumber Mulyo P6-3N.....	48
7. Titik Pengamatan Sifat Fisik Tanah Desa Telang Karya P8-12S	54
8. Titik Pengamatan Sifat Fisik Tanah Desa Karang Anyar P8-12N	55
9. Titik Pengamatan Sifat Fisik Tanah Desa Sumber Mulyo P6-3N.....	56
10. Kondisi Daerah reklamasi lahan pasang surut di Desa Telang Karya, Desa Sumber Mulyo dan Desa Karang Anyar	57

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

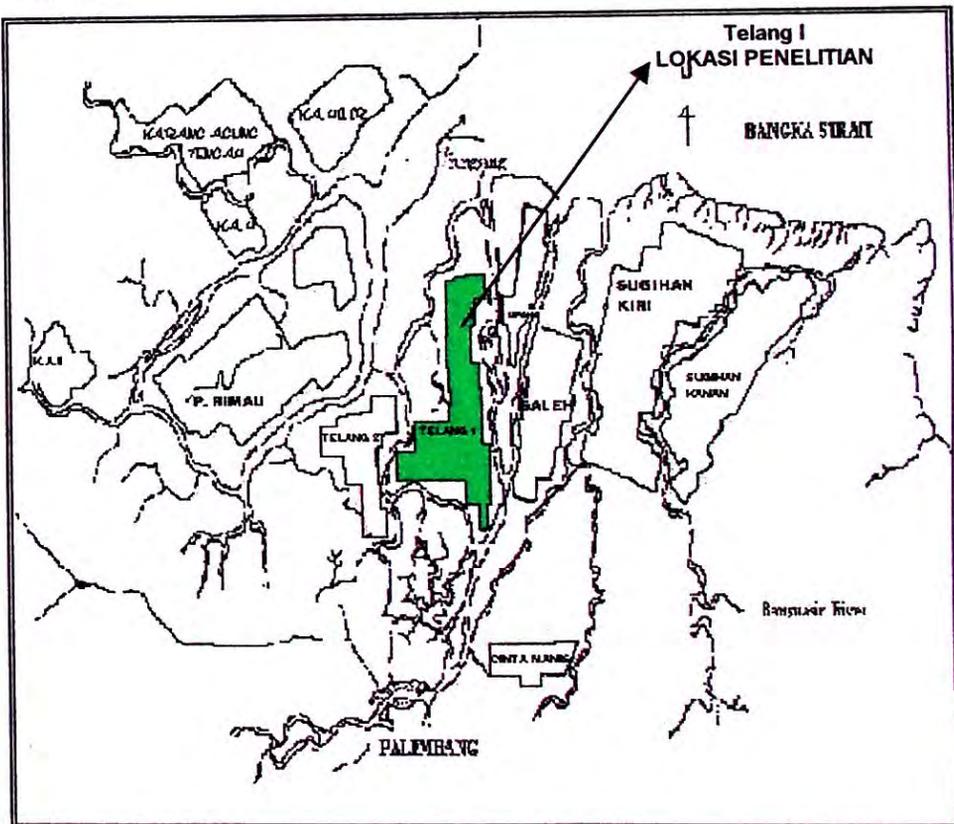
Penyebaran untuk wilayah pemukiman, perindustrian dan pertanian yang belum menyebar secara merata menyebabkan pemanfaatan wilayah khususnya untuk pertanian sering kali menurun. Wilayah-wilayah pertanian yang dulunya menjadi lahan produktif untuk pertanian semakin lama semakin menyempit. Penurunan lahan produksi ini menimbulkan kecemasan di berbagai kalangan khususnya petani. Kondisi ini membuat pemerintah mulai membuka mata untuk mensiasati kondisi tersebut. Pemerintah kemudian mengambil langkah-langkah agar lahan pertanian tetap ada dan tersebar secara merata di wilayah Indonesia.

Salah satu program pemerintah dalam usaha untuk melakukan pemerataan bagi lahan pertanian yaitu ekstensifikasi. Ekstensifikasi merupakan usaha menemukan daerah-daerah yang mempunyai potensi besar untuk dijadikan daerah penghasil pangan. Salah satu daerah yang mempunyai potensi besar untuk dijadikan lahan penghasil pangan yaitu lahan pasang surut. Lahan pasang surut di Indonesia diperkirakan 33,4 juta hektar dan di antaranya 5,6 juta hektar sesuai untuk pertanian. Luasan 2,1 juta hektar dan di antaranya 5,6 juta hektar tergolong pada tipologi lahan potensial (Euroconsult, 1995).

Lahan pasang surut di Sumatera Selatan membentang di sepanjang kawasan pantai timur dengan luasan diperkirakan 2,92 juta hektar. Lahan pasang surut di Sumatera Selatan tersebar di Delta Musi dan Banyuasin (Euroconsult, 1995).

Lahan ini mempunyai potensi yang baik untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian. Pengembangan lahan pasang surut bertujuan untuk menciptakan kesinambungan produksi dan diversifikasi pangan, sehingga kebutuhan pangan dapat terpenuhi secara merata dan menyeluruh (P2DR, 1995).

Salah satu pengembangan wilayah pasang surut Sumatera Selatan seluas lebih kurang 372.000 ha (P2DR, 2002), di antara pengembangan lahan pasang surut tersebut kurang lebih 26.800 ha terletak di Delta Telang I (PPMAL, 2003), sebaran pengembangan lahan pasang surut yang telah direklamasi sampai saat ini disajikan pada Gambar 1.



Sumber : Pusat Penelitian Manajemen Air dan Lahan, (2001)

Gambar. 1. Peta Pengembangan Daerah Pasang Surut Sumatera Selatan

Menurut Didi *et al* (1992), lahan pasang surut umumnya mempunyai karakteristik yang berbeda, oleh karena itu, tanpa memahami karakteristik dan

kelakuan yang khas dari setiap lahan, pengembangan pertanian akan menghadapi banyak kendala. Perubahan yang drastis mengakibatkan lahan dan lingkungannya menjadi rusak dan sukar dipulihkan. Pemanfaatan yang sesuai, pengembangan yang seimbang dan pengelolaan yang serasi dengan karakteristik dan kelakuannya dapat merubah lahan pasang surut menjadi lahan pertanian yang berproduktivitas tinggi dan berkelanjutan.

Kendala dan permasalahan lahan pasang surut di Sumatera Selatan berkisar dari masalah air, sifat fisik tanah, kimia tanah sampai ke faktor lainnya, seperti ; faktor sosial, ekonomi dan budaya, faktor hidrologi dan sarana yang langsung berkaitan dengan kondisi lahan, seperti : saluran drainase, sistem drainase, pintu-pintu air, alat-alat pertanian, transportasi, jembatan dan unit pengelolaan hasil pertanian. Semua masalah tersebut harus dipikirkan oleh semua pihak yang terkait baik petani, pemerintah, ilmuan sampai pengambil keputusan (Susanto, 2000).

Sebagai salah satu contoh daerah lahan pasang surut yaitu Desa Telang Karya P8-12S Kabupaten Banyuasin. Kendala yang dihadapi petani di daerah ini, yaitu susahnya pengaturan tata air mikro dengan baik oleh karena itu perlu adanya manajemen dalam hal ini.

Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi tata air mikro di Desa Telang Karya Primer 8. Dengan melihat kondisi di atas, maka dengan ini perlu adanya penelitian terhadap kondisi di Desa Telang Karya P8-12S, Desa Karang Anyar P8-12N, serta Desa Sumber Mulyo P6-3N Kabupaten Banyuasin.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas maka didapat permasalahan, yaitu 1). Sulitnya pengaturan air pada tingkat mikro, 2). Faktor sosial dan ekonomi dan, 3). Sarana dan prasarana yang tidak lengkap. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut pada terhadap kondisi fisik, serta tata air mikro di daerah penelitian.

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Mempelajari kondisi lahan dan jaringan tata air mikro pada daerah penelitian di Desa Telang Karya P8-12S, Desa Karang Anyar P8-12N dan Desa Sumber Mulyo P6-3N Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Memberikan saran dan masukan untuk operasi dan pemeliharaan jaringan reklamasi serta untuk pembinaan dan penyuluhan bagi petani di Desa Telang Karya, Desa Karang Anyar dan Sumber Mulyo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, E. E., Subagiyo, H., Ismail, I.G., Kusnadi., Alihamsyah., T., Thahir, R., Hermanto., dan D.K.S. Swastika. 1998. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Arsyad, S., B. Samad. Dan H. Azharny. 1981. Ilmu Iklim dan Pengairan. Yasa Guna. Jakarta
- Bakhri, S., H.R. Japeri dan M. Sarwani. 1993. Pengembangan Intensifikasi Daerah Pasang Surut di Propinsi Kalimantan Selatan. Sekretariat Pembina Harian Bimas Propinsi Kalimantan Selatan. Banjar Baru.
- Didi – Ardi S., M. S dan I.P.G Wijaya – Adhi. 1992. Pengelolaan Tanah dan Air pada Lahan Pasang Surut di Karang Agung Ulu Sumatera Selatan. Prosiding Pertanian Nasional. Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak. Pusat Penelitian dan Pengembangan tanaman Pangan. Bogor.
- Euroconsolt. 1995. Laporan Mengenai Pemantauan Aspek-aspek Hidrologi Makro : Proyek Pengembangan Pertanian Telang dan Saleh, Komponen Pengembangan Drainase. Integrated Irrigation Sector Project (IISP).
- Hakim, N., Nyapak., A.M. Lubis., S.C. Nugroho., Hong dan H.H. Bailey. 1989. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Martoetomo, S., Wirawan 1991. Reklamasi Rawa dan Daerah Pasang Surut : dalam ; Irigasi di Indonesia, Strategi dan Pengembangannya. LPSES. Jakarta .
- Noor, M. 1996. Perpektif pengembangan pertanian di lahan pasang surut : dalam; Majalah Warta Pertanian No. 156/Tahun XIII/Mei/1996.
- Proyek Swamp II. 1993. Sewindu Penelitian di Lahan Rawa. Kontribusi dan proyek pengembangan 1985-1993. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. 1993.
- Proyek Pengembangan Daerah Rawa Sumatera Selatan (P2DR). 1995. Reklamasi Rawa Pasang Surut di Karang Agung. Propinsi Sumatera Selatan. Departemen Pekerjaan Umum Palembang.

- Proyek Pengembangan Daerah Rawa Sumatera Selatan (PDR). 2002. "Pilot Scheme Monitoring Project Daerah Rawa pasang Surut Delta Telang 1 Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. PPMAL. Palembang.
- Ripani, M. 1998. Karakteristik Sistem Pertanian Lahan Basah. Dirjen Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta .
- Susanto, R.H. 1997. Potensi, Kendala dan Kepekaan Pengembangan dan pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut Untuk Pembangunan yang Berkelanjutan. Prosiding Lahan Seminar Nasional Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Lahan. Pusat Kajian Pengelolaan Lahan dan Air, Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Susanto, R.H. 2000. Manajemen Air Daerah Rawa Dalam Kompleksitas Sistem usaha Tani. Workshop Teknologi Pengembangan Lahan Rawa-ISDP tanggal 29-31 Agustus 2000. Palembang.
- Widjaja-Adhi, IPG. 1987. Lahan Pasang Surut dan Pengelolaannya. Suatu Kajian Proyek Swamps I di Karang Agung Sumatera Selatan. Risalah Lokakarya Pola usaha Tani, Bogor. 1986.